

## Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014

<sup>1</sup>Dini Febriani, <sup>2</sup>Zaini Abdul Malik, <sup>3</sup>Azib

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*  
e-mail: <sup>1</sup>dinifebrian@yahoo.com

**Abstrak.** *Islamic Social Reporting* merupakan hal penting bagi bank syariah untuk memenuhi ekspektasi dari pemangku kepentingan, khususnya bagi para masyarakat muslim yang saat ini sudah mulai tertarik mengelola keuangan dan kegiatan ekonominya di perbankan syariah. Penulis ingin mengembangkan penelitian dengan menggunakan ISR sebagai indeks pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan prinsip Islam menjadikan variabel mempengaruhi terhadap dana pihak ketiga yang menjadi indikator dari tingkat Dana Pihak Ketiga yang diukur dari asetnya. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* merupakan standar pelaporan kinerja sosial perusahaan yang berbasis syariah. Dalam penelitian ini *Islamic Social Reporting* (ISR) dihitung dengan indeks ISR yang terdiri dari 6 tema pengungkapan yaitu Keuangan dan Investasi, Produk, Karyawan, Sosial, Lingkungan dan Tata Kelola Perusahaan. Masing-masing tema memiliki penilaian yang totalnya mencapai 48 item penilaian. Sedangkan Dana Pihak Ketiga dihitung dengan jumlah keseluruhan total aset bank syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pelaporan *Islamic Social Reporting*, untuk mengetahui tingkat Dana Pihak Ketiga khususnya pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2010-2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan 8 bank umum syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank BCA Syariah, Panin Bank Syariah periode tahun 2010-2014, teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dengan analisis regresi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh signifikan terhadap Dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode tahun 2010-2014. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan analisis regresi sederhana yaitu  $t$  hitung sebesar 5,878, sedangkan  $t$  tabel untuk taraf nyata sebesar 5% dan derajat bebas  $(n-2) = 38$ , maka diperoleh  $t_{(0,05, 38)} = 2,024$ . Berdasarkan hasil tersebut  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel ( $5,878 > 2,024$ ), sehingga menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Islamic Social Reporting* terhadap Dana Pihak Ketiga.

**Kata Kunci:** Pengungkapan, *Islamic Social Reporting*, Dana Pihak Ketiga

### A. Pendahuluan

*Islamic Social Reporting* merupakan hal penting bagi bank syariah untuk memenuhi ekspektasi dari pemangku kepentingan, khususnya bagi para masyarakat muslim yang saat ini sudah mulai tertarik mengelola keuangan dan kegiatan ekonominya di perbankan syariah. *Islamic Sosial Reporting* (ISR) adalah perluasan dari *social reporting* yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Dalam ISR, penekanan di fokuskan pada keadilan sosial melampaui melaporkan lingkungan yaitu menekankan pada prinsip keseimbangan, kesederhanaan, dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan. Hak minoritas yaitu mengenai sejumlah wewenang dalam hal yang seharusnya bisa diterima dan dinikmati pada sebagian kecil orang dalam suatu organisasi atau lembaga dan karyawan yaitu mengetahui apakah karyawan-karyawan perusahaan telah diperlakukan secara adil dan wajar melalui informasi-informasi yang diungkapkan seperti upah, karakteristik pekerjaan, jam kerja perhari,

libur tahunan, jaminan kesehatan dan kesejahteraan, kebijakan terkait waktu dan tempat ibadah, pendidikan dan pelatihan, kesetaraan hak dan lingkungan kerja.

Problematika mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial khususnya tentang *Islamic Social Reporting* (ISR) di Indonesia masih sangat sedikit dan terbatas berbeda dengan negara-negara lain seperti Malaysia, Pakistan, Dubai, dan sebagainya yang sudah mulai meningkatkan studinya tentang pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah. Untuk itu diperlukan sebuah kerangka pelaporan sosial yang berdasarkan prinsip syariah dalam mengembangkan *Islamic Social Reporting* (ISR) untuk mencapai tujuan akuntabilitas dan transparansi.

## **B. Landasan Teori**

### **Landasan Teori Pengungkapan**

pengungkapan adalah informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai keadaan perusahaan. Didalam pengungkapan semua informasi harus diungkapkan termasuk informasi kuantitatif (seperti komponen persediaan dalam nilai mata uang), dan komponen kualitatif (seperti tuntutan hukum) setiap kejadian yang terjadi dengan tiba-tiba yang dapat mempengaruhi posisi keuangan harus diungkapkan secara khusus untuk membantu para pengguna laporan tahunan.

### **Landasan Teori Islamic Social Reporting**

*Islamic Social Reporting* adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini lahir dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan *Accounting And Auditing Organisation For Islamic Financial Institutions* AAOIFI yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti berikutnya. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Selain itu indeks ini juga menekankan pada keadilan sosial terkait mengenai lingkungan, hak minoritas mengenai sejumlah wewenang dalam hal yang seharusnya bisa diterima dan dinikmati pada sebagian kecil orang dalam suatu organisasi, dan karyawan.

### **Landasan Teori Dana Pihak Ketiga**

Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Menurut UU Perbankan No. 10 tahun 1998 sumber dana yang dimaksud yaitu

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

### C. Hasil Penelitian

#### Perkembangan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014

Secara rata-rata, total pembiayaan pengungkapan *Islamic Social Reporting* selama tahun 2010-2013 terus mengalami peningkatan yaitu 456,2 dari total pengungkapan pada tahun 2010 meningkat secara perlahan pada tahun 2011 yang menjadi 456,3. Peningkatan ini terjadi sekitar 0,1%. Untuk periode tahun 2012 jumlah pengungkapan *Islamic Social Reporting* mengalami peningkatan dari tahun 2011 pengungkapan *Islamic Social Reporting* berjumlah 479,1. Peningkatan pada tahun ini sekitar 22,8%. Pada tahun 2013 jumlah pengungkapan *Islamic Social Reporting* mengalami peningkatan dari tahun 2012 yaitu 502,0. Peningkatan pada tahun ini sekitar 22,9%. Untuk tahun 2014 jumlah pengungkapan *Islamic Social Reporting* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 487,6. Penurunan pada tahun ini sekitar 14,4%.

#### Perkembangan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014

Total tingkat Dana Pihak Ketiga dari tahun 2010-2012 pada Bank Umum Syariah yang diteliti cenderung meningkat yaitu dari tingkat Dana pihak ketiga pada tahun 2010 sebesar Rp. 73.809.250.000.000,- kemudian meningkat di tahun 2011 sebesar Rp. 101.900.045.000.000,- kemudian pada tahun 2012 sebesar Rp. 159.185.553.000.000,- untuk tahun 2013 tingkat dana pihak ketiga mengalami penurunan yaitu menjadi Rp. 139.586.258.000.000,- dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi Rp. 157.676.145.000.000,- hasil ini dilihat bahwa tingkat Dana pihak ketiga tertinggi ada di tahun 2012 sebesar Rp. 159.185.553.000.000,-

#### Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014

Hasil penelitian pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap dana pihak ketiga bank syariah, sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Uji t hitung Variabel *Islamic Social Reporting* terhadap Variabel Dana Pihak Ketiga

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-73929459060239,000	16015417629034,402		-4,616	,000
1 PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING	1469727179416,114	250044782863,000	,690	5,878	,000

a. Dependent Variable: DANA PIHAK KETIGA

T tabel = 2,024

Jika t hitung < t tabel, maka H<sub>0</sub> diterima

Jika t hitung > t tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari tabel output di atas ternyata  $t$  hitung adalah 5,878, sedangkan  $t$  tabel untuk taraf nyata sebesar 5% dan derajat bebas  $(n-2) = 38$ , maka diperoleh  $t_{(0,05, 38)} = 2,024$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel ( $5,878 > 2,024$ ), sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Islamic Social Reporting* terhadap Dana Pihak Ketiga.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat perkembangan pengungkapan sosial berdasarkan prinsip Islam yang digambarkan oleh indeks *Islamic Social Reporting* menunjukkan peningkatan tiap tahunnya. Bank syariah yang memiliki indeks *Islamic Social Reporting* tertinggi tiap tahunnya adalah Bank Muamalat yang berhasil mencapai tingkat pengungkapan diatas 70% pada tahun 2012. Tetapi rata-rata nilai indeks pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah yang diteliti setiap tahunnya belum mencapai nilai pengungkapan diatas 70% masih berkisar nilai pengungkapan 40-60%. Hal ini menunjukkan bahwa bank umum syariah di Indonesia belum sepenuhnya memenuhi standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah.
2. Tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank syariah yang diteliti pada tahun 2010-2014 menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan tiap tahunnya. Bank syariah yang memiliki tingkat Dana Pihak Ketiga tertinggi tahun 2010-2014 adalah Bank Mandiri Syariah yang mencatat tingkat dana pihak ketiga sebesar Rp. 59.821.000.000.000 pada tahun 2014.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus regresi sederhana bahwa  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel ( $5,878 > 2,024$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Islamic Social Reporting* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2010-2014.

#### Daftar Pustaka

##### Sumber Buku :

- Adiwarman Karim, *Ekonomi Islam, Suatu Kajian Kontemporer*, Gema Insani, Jakarta, 2004, hlm. 19.
- Ahmad Ifham, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010, hlm. 13.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm. 12.
- Departemen Agama RI *Al-Qur'an* terjemah edisi tahun 2002, hlm. 538.
- Gunardi Suharto, *Usaha Perbankan Dalam Perspektif Hukum*, Kanisius, Yogyakarta, 2003, hlm. 70.
- Hafiez Sofyan (et.all.), *Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah*, 2012, Vol. 4 No 01.
- Haniffa, R. *Social Reporting Disclosure : An Islamic Perspective Indonesian*



- Management And Accounting Research,2002, hlm. 35.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Graha Akuntan, Salemba Empat, Jakarta, 2007, hlm. 13
- Imam Ghozali, Teori akuntansi,Badan Penerbit UNDIP, Semarang, 2007, hlm.75.
- Leni, Sulisyowati. Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan, Elek Media Kompetindo, Jakarta, 2010, hlm. 29.
- Muhammad Syafi'i, Bank Syariah:Dari Teori ke Praktik, Gema Insani, Jakarta, 2001, hlm.31.
- Murni, Siti Aisah, Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela Dan Asimetri Informasi terhadap cost of capital pada perusahaan publik di Indonesia, Jurnal Riset Akuntansi di Indonesia, 2004, Vol 7 no 02.
- Nuswandari, Pengaruh Corporate Governance perception index terhadap kinerja perusahaan, Jurnal bisnis dan ekonomi, 2009, vol 16 no.2.
- Othman, R., Determinan of Islamic Social Reporting Among Top Shariah- Approved Companies in Bursa Malaysia. Research Journal of International Studies, 2009, hlm. 37.
- Priyesta, R. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Depok, 2012, hlm 37.
- Rama Surayuda, Teori dan riset akuntansi, Belajar Akuntansi yuk, 2010, hlm. 04
- S.R. Soemarso, Akuntansi Suatu Pengantar, Salemba Empat, Jakarta, 2003, hlm. 232.
- S. S. Harahap, The Disclosure of Islamic Value-Annual Report Analysis of Bank Muamalat Indonesia Annual Report. Jurnal of Business Ethics, 2002. Hlm. 53.
- Wiroso, Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah, Grasindo, Jakarta, 2005, hlm. 115.

#### **Sumber Internet :**

- BankIndonesia,ArsitekturPerbankanIndonesia,<http://www.bi.go.id/web/id/perbankan/arsitektur+perbankan+indonesia/> diakses 29 juli 2015.
- <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda/article/view/1958/> diakses pada 01 oktober 2015
- <http://saifedia.blogspot.co.id/2014/08/definisi-dari-teori-dan-kerangka.html> diakses pada 01 Oktober 2015
- [http://suhairistain.blogspot.co.id/2010/05/hal-hal-yang-terlarang-dalam-transaksi\\_7371.html](http://suhairistain.blogspot.co.id/2010/05/hal-hal-yang-terlarang-dalam-transaksi_7371.html) diakses pada 01 Oktober 2015
- <https://abufadilah.files.wordpress.com/2011/07/psak-101.pdf> diakses pada 01 Oktober 2015
- [http://gustani.blogspot.co.id/2013/02/indeks-isr-sebagai-model-pelaporan-csr\\_16.html](http://gustani.blogspot.co.id/2013/02/indeks-isr-sebagai-model-pelaporan-csr_16.html) diakses pada 01 Oktober 2015
- <http://fungsidps.blogspot.co.id/2011/05/pengertian-dps-dewan-pengawas-syariah.html> diakses pada 01 Oktober 2015
- <http://febriaririka.blogspot.co.id/2010/05/populasi-dan-sampel.html> diakses pada 02 Oktober 2015

<http://ikumpul.blogspot.co.id/2012/10/sumber-sumber-dana-bank-syariah.html> diakses pada 01 november 2015

<http://www.bankmuamalat.co.id/> diakses pada 07 Januari 2016

<http://www.syariahmandiri.co.id/> diakses pada 07 Januari 2016

<http://www.bnisyariah.co.id/profile-perusahaan> diakses pada 07 Januari 2016

<http://bjbsyariah.co.id/> diakses pada 08 Januari 2016

[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) diakses pada 07 Januari 2016

<http://www.syariahbukopin.co.id/id/syariah/bank-syariah> diakses pada 07 Januari 2016

<http://www.bcasyariah.co.id/profil-korporasi/sejarah/> diakses pada 12 Januari 2016

<https://paninbanksyariah.co.id/> diakses pada 08 Januari 2016

